



SOSIALISASI PANDUAN DIET CASEIN FREE, GLUTEN FREE, SUGAR FREE (CFGFSF) PADA IBU DENGAN ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD) DI KLINIK TERAPI DESA TAWANG KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Neny Triana^{1*}, Arsita Swadina², Atik Dwi Djayanti³
Prodi D3 Keperawatan, STIKES Karya Husada Kediri^{1,2,3,4}



*Corresponding author

Neny Triana

Email :

nenytriana979797@gmail.com

HP: 08123526936

Kata Kunci:

Sosialisasi;
Diet CFGFSF;
ASD;

Keywords:

Socialization;
CFGFSF Diet;
ASD;

ABSTRAK

Complementary and Alternative Medicine (CAM) Biological terapi, salah satunya dengan menjalankan diet bebas gluten/casein (CFGF/Casein free Glutein Free), Gula (SF/Sugar Free). Pelaksanaan Diet CFGFSF akan memperbaiki perkembangan komunikasi, Interaksi sosial, Sensori, Fisik dan Perilaku pada anak *Autism Spectrume Disorder (ASD)*. Keberhasilan pelaksanaan diet CFGFSF dengan langkah sosialisasi panduan diet dan aplikasi dari diet tersebut. Sosialisasi merupakan proses belajar seseorang sebagai anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu memberikan sosialisasi panduan diet CFGFSF dan mengaplikasikan panduan diet tersebut. Metode pelaksanaan sosialisasi kepada ibu yang mempunyai anak dengan anak *Autis Spectrum Disorder (ASD)* dengan memberikan sosialisasi melalui *Health Education (HE)* dan tanya jawab. Waktu pelaksanaan 12 Juni 2024 dan 15 Juni 2024 di Klinik Terapi Desa Tawanag Pare Kabupaten Kediri. Peserta sosialisasi 16 ibu yang mempunyai anak dengan ASD. Hasil setelah sosialisasasi panduan diet CFGFSF, ibu paham (100%) tentang diet CFGFSF dan akan mempraktikkan diet tersebut dengan sungguh-sungguh pada menu makan sehari-harinya. Sosialisasi panduan diet CFGFSF dari petugas kesehatan sangat diperlukan di dalam pemenuhan nutrisi pada ASD untuk perbaikan perkembangan komunikasi, Interaksi sosial, Sensori, Fisik dan Perilaku. Perbaikan perkembangan pada anak dengan ASD sangat diperlukan kesadaran ibu untuk masa depan generasi muda yang tangguh.



ABSTRACT

Complementary and Alternative Medicine (CAM) Biological therapy, one of which is by following a gluten/casein free diet (CFGF/Casein free Glutein Free), Sugar (SF/Sugar Free). Implementation of the CFGFSF Diet will improve communication, social interaction, sensory, physical and behavioral development in children with Autism Spectrum Disorder (ASD). The successful implementation of the CFGFSF diet was achieved by disseminating the dietary guidelines and application of the diet. Socialization is a person's learning process as a member of society to know and appreciate the aim of Community Service, namely providing outreach on the CFGFSF dietary guidelines and applying these dietary guidelines. The method for implementing outreach to mothers who have children with Autism Spectrum Disorder (ASD) is by providing outreach through Health Education (HE) and questions and answers. The implementation time is June 12 2024 and June 15 2024 at the Tawanag Pare Village Therapy Clinic, Kediri Regency. Socialization participants were 16 mothers who had children with ASD. The results after socializing the CFGFSF diet guidelines, the mother understands (100%) about the CFGFSF diet and will seriously practice the diet in her daily diet. Socialization of CFGFSF dietary guidelines from health workers is very necessary in fulfilling nutrition for ASD to improve communication, social interaction, sensory, physical and behavioral development. Improving the development of children with ASD is very necessary for maternal awareness for a strong future for the younger generation.

PENDAHULUAN

Perkembangan (*Development*) merupakan perubahan yang bersifat progresif, terarah, dan terpadu. Progresif mempunyai arti perubahan yang terjadi mempunyai arah tertentu dan cenderung maju ke depan, terarah dan terpadu menunjukkan terdapat hubungan pasti antara perubahan yang terjadi saat ini, sebelum dan setelahnya (Soetjiningsih, 2016).

Autism Spectrum Disorder (ASD) atau Gangguan Spektrum Autism (GSA) merupakan suatu gangguan perkembangan, dengan dua gejala utama. Gejala tersebut yaitu, hambatan komunikasi/interaksi sosial, dan perilaku *restrictive* (terbatas)/*repetitive* (berulang-ulang) (Association & others, 2013). Spektrum menunjukkan bahwa gangguan pada anak ASD satu dengan yang lainnya berbeda (Donders & Hunter, 2010)

Berdasarkan hasil penelitian $p < 0.001$ artinya terdapat pengaruh *health education* diet CSGFSF terhadap tingkat pengetahuan (Triana & Suryani, 2024). Hasil penelitian yang menunjang terkait persepsi diet CFGFSF yaitu dari 57 responden, sebagian besar orang tua mempunyai persepsi positif tentang diet CFGF 67% (38 responden). Hampir seluruh responden 88% (50 responden mempunyai persepsi positif pemberian diet CFGF, sebagian besar responden 77% (44 responden) mempunyai persepsi positif pada kerentanan diet, sebagian besar responden 68% (39 responden) mempunyai persepsi positif tentang *self ability*, sebagian besar responden 56% (32 responden) mempunyai persepsi positif keseriusan dan sebagian besar responden 53% (30 responden). Hasil penelitian tersebut sebagai dasar untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang sosialisasi Panduan diet CFGFSF, apabila tidak segera ditindak lanjuti, maka berdampak para ibu yang mempunyai anak dengan ASD akan putus asa kalau anaknya sudah merasa diberi diet CFGFSF, ternyata masih salah, sehingga tidak ada kemajuan perkembangan pada komunikasi, Interaksi sosial, Sensori, Fisik dan Perilaku pada anak ASD.

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan data diatas yaitu Sosialisasi Panduan Diet Casein Free, Gluten Free dan Sugar Free (CFGFSF) Pada Ibu Dengan Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Klinik Terapi Desa Tawang kecamatan pare Kabupaten Kediri.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai berikut:

Hari 1, Tanggal 12 Juni 2024:

1. Pendekatan ke Klinik menyampaikan tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Menentukan jadwal bersama dengan klinik dan Ibu yang mempunyai anak ASD

Hari ke 2, Tanggal 15 Juni 2024:

1. Registrasi
2. Pembukaan dengan salam dan perkenalan diri
3. Membagikan buku panduan diet CFGFSF
4. Memberikan sosialisasi dengan *Health Education* (HE) tentang isi dari buku panduan diet CFGFSF
5. Tanya jawab tentang masalah-masalah diet CFGFSF

6. Evaluasi

7. Rencana tindak lanjut dengan membuka diskusi di grup WhatsApp

Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Klinik Terapi ASD Desa Tawang, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, dilakukan 2x jadwal yaitu pada tanggal 12 Juni dan 15 Juni 2024.

Sasaran Audiens:

Ibu yang mempunyai anak dengan ASD sejumlah 18 ibu menjadi 2 session

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Klinik Terapi ASD Desa Tawang, Kecamatan Pare Kabupaten Kediri sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Ibu berdasarkan usia, di Klinik Terapi Desa Tawan, Kecamatan Pare Kabupaten

Kediri, 12 dan 15 Juni 2024

Usia	Frekuensi	Persentase
25-30 Tahun	4	22,2%
31-36 Tahun	4	22,2%
37-41 Tahun	7	38,9%
>42 Tahun	3	16,7%
Jumlah	18	100%

Berdasarkan karakteristik usia ibu yang mempunyai anak ASD hampir setengah dari ibu berusia 37-41 tahun, sedangkan sebagian kecil berusia 25-30 tahun, 31-36 tahun dan >42 tahun.

Tabel 2. Karakteristik ibu berdasarkan pekerjaan di Klinik Terapi Desa Tawan, Kecamatan Pare

Kabupaten Kediri, 12 dan 15 Juni 2024

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Ibu Rumah Tangga	15	83,3%
Swasta	3	16,6%
Jumlah	18	100%

Berdasarkan pekerjaan ibu yang mempunyai anak ASD, hampir seluruh ibu rumah tangga, sebagian kecil bekerja swasta.

Tabel 3. Pemahaman ibu yang mempunyai anak ASD di Klinik Terapi Desa Tawan, Kecamatan Pare

Kabupaten Kediri, 12 dan 15 Juni 2024.

Pemahaman	Frekuensi	Persentase
Paham	18	100%
Tidak paham	0	0%
Jumlah	18	100%

Berdasarkan hasil sosialisasi tentang buku panduan diet CFGFSF pada ibu yang mempunyai anak ASD, semua ibu paham tentang isi dari panduan buku CFGFSF dan akan menerapkannya untuk perbaikan perkembangan anaknya (100%).

Berdasarkan hasil akhir dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) setelah dilakukan sosialisasi buku panduan diet CFGFSF 100% ibu paham dengan isi dari buku dan akan di aplikasikan pada menu makan sehari-harinya.

Ibu yang mempunyai anak dengan ASD ketika di diagnosa ASD ibu sudah merasa sangat kahawatir (Triana et al., 2024). *Autism Spectrum Disorder* (ASD) atau Gangguan Spektrum Autism (GSA) merupakan gangguan perkembangan. Gangguan tersebut ditandai dengan dua gejala yaitu, hambatan komunikasi/interaksi sosial dan perilaku *restrictive* (terbatas)/ *repetitive* (berulang-ulang) (Association & others, 2013). *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) *Biological* terapi, salah satunya dengan menjalankan diet bebas gluten/casein (CFGF/*Casein free Glutein Free*), Gula (SF/*Sugar Free*) (Brondino et al., 2015). Pelaksanaan Diet CFGFSF akan memperbaiki perkembangan komunikasi, Interaksi sosial, Sensori, Fisik dan Perilaku pada anak *Autism Spectrume Disorder* (ASD) (Triana et al., 2024). Penerapan pola dalam makan dengan penyesuaian gejala ASD maka harus di lakukan dengan penyiapan makannya (Kawicka & Regulska-Ilow, 2013).

Ibu sangat antusias mengikuti sosialisasi buku panduan diet CFGFSF dari awal sampai akhir dan setelah diskusi berakhir, respon ibu-ibu sangat bersemangat kembali untuk memberikan diet CFGFSF dengan benar, supaya terlihat perbaikan perkembangan anaknya, sangat terpancar dari raut wajah para ibu, dengan semangat kembali demi masa depan anak-anaknya. Hal tersebut juga di dukung dengan karakteristik pekerjaan ibu hampir seluruh Ibu sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), artinya ibu dengan memberikan waktu secara penuh untuk merawat anak dengan ASD, ibu bisa menerima sepenuh hati akan kondisi anaknya, sehingga akan membantu perbaikan perkembangan komunikasi, Interaksi sosial, Sensori, Fisik dan Perilaku pada anak *Autism Spectrume Disorder* (ASD) (Triana et al., 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan sosialisasi panduan diet CFGFSF seluruh ibu paham tentang diet CFGFSF yang akan diberikan pada anaknya dengan ASD, hal ini dilakukan untuk perbaikan perkembangan komunikasi, Interaksi sosial, Sensori, Fisik dan Perilakunya.

Perlunya kesadaran pada semua ibu yang mempunyai anak dengan ASD untuk secara aktif mengikuti kegiatan-kegiatan di Klinik terapi dan sharing pada ibu-ibu yang mempunyai anak ASD yang sudah sembuh dengan kemajuan perkembangan perbaikan yang bisa dilihat di dalam kegiatan sehari-harinya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak akan terlaksana tanpa adanya ijin dari Institusi LPPM STIKES Karya Husada Kediri dan Prodi D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri. Ucapan terimakasih kepada Kepala Klinik Terapi Desa Tawang, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Gambar 1. Foto kegiatan



DAFTAR PUSTAKA

- Association, A. P., & others. (2013). Diagnostic and statistical manual of mental disorders. *BMC Med*, 17, 133–137.
- Brondino, N., Fusar-Poli, L., Rocchetti, M., Provenzani, U., Barale, F., & Politi, P. (2015). Complementary and alternative therapies for autism spectrum disorder. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2015.
- Donders, J., & Hunter, S. J. (2010). *Principles and practice of lifespan developmental neuropsychology*. Cambridge University Press.
- Kawicka, A., & Regulska-Ilow, B. (2013). How nutritional status, diet and dietary supplements can affect autism. A review. *Roczniki Państwowego Zakładu Higieny*, 64(1).
- Soetjiningsih, I. N. G. R. (2016). Tumbuh Kembang Anak, Edisi 2. In *EGC Jakarta*. EGC, Jakarta.
- Triana, N., & Suryani, M. (2024). Intervensi Health Education Tentang Diet Casein Free Gluten Free Sugar Free (CFGFSF) Terhadap Ketaatan Diet Pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) Di Kabupaten Dan Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 3(1), 347–352.
- Triana, N., Wilda, L. O., & others. (2024). Efek High Selenium Functional Food (HSFF) Dan Suplemen Selenium (SS) Terhadap Perbaikan Perkembangan Pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD). *Trend And Issue In Healthcare*.
- Wang, J., Chang, S., Zhao, L., Yu, W., Zhang, J., Man, Q., He, L., Duan, Y., Wang, H., Scherpbier, R., & others. (2017). Effectiveness of community-based complementary food supplement (Yingyangbao) distribution in children aged 6-23 months in poor areas in China. *PLoS One*, 12(3), e0174302.

